

SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR RASIO KEUANGAN YANG
BERPENGARUH DALAM PEMILIHAN METODE
AKUNTANSI PERSEDIAAN**



Disusun Oleh :

Habel 12060505

**UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
FAKULTAS EKONOMI PROGRAM STUDI AKUNTANSI
YOGYAKARTA
2010**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Analisis Faktor Rasio Keuangan Yang Berpengaruh Dalam
Pemilihan Metode Akuntansi Persediaan

Nama : Habel

NIM : 12 06 0505

Semester : Ganjil

Tahun Ajaran : 2010/2011

Telah diperiksa dan disetujui di Yogyakarta

Pada tanggal : 1 - 12 - 2010

Mengetahui

Dosen Pembimbing,



(Dra. Umi Murtini, M.Si.)

HALAMAN PENGESAHAN

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Duta Wacana dan
Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Pada Tanggal




20 Desember 2010

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ekonomi



Gidion Putra Adirinekso, SE., M.si.

DEWAN PENGUJI:

1. Dra. Umi Murtini, M.Si. 
(.....)
2. Marbudy Tyas Widodo, Drs., MM, Ak 
(.....)
3. E. Dian Indri Purnamasari, SE, M.Si, Ak 
(.....)

HALAMAN MOTTO

- "Pencobaan-pencobaan yang kamu alami ialah pencobaan-pencobaan yang biasa, yang tidak melebihi kekuatan manusia. Sebab kasih Allah setia dan karena itu Ia tidak akan membiarkan kamu dicobai melampaui kekuatanmu. Pada waktu kamu dicobai Ia akan memberikan kepadamu jalan ke luar, sehingga kamu dapat menanggungnya" (1 Korintus 10:13)
- Berharaplah kepada Tuhan hai jiwaku, sebab kepada-Nya ada kasih setia.
- Teruslah bermimpi & wujudkan impianmu secara nyata. Jangan berhenti untuk bermimpi karena ketika engkau berhenti, maka engkau akan membunuh impianmu itu.

HALAMAN PERSEMBAHAN

SKRIPSI ini Kupersembahkan untuk:

- Tuhan Yesus Kristus
- Almamaterku Universitas Kristen Duta Wacana
- Papa dan Mama
- Kakakku (Maya, Penna, Lia, Ronny, Sasty, Hadi "Balot")
- Adikku (Ayu "Jabik")
- Teman-temanku

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas kasihnya-Nya maka penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul "Analisis Faktor Rasio Keuangan Yang Berpengaruh Dalam Pemilihan Metode Akuntansi Persediaan". Skripsi ini dibuat sebagai syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi di Universitas Kristen Duta Wacana. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

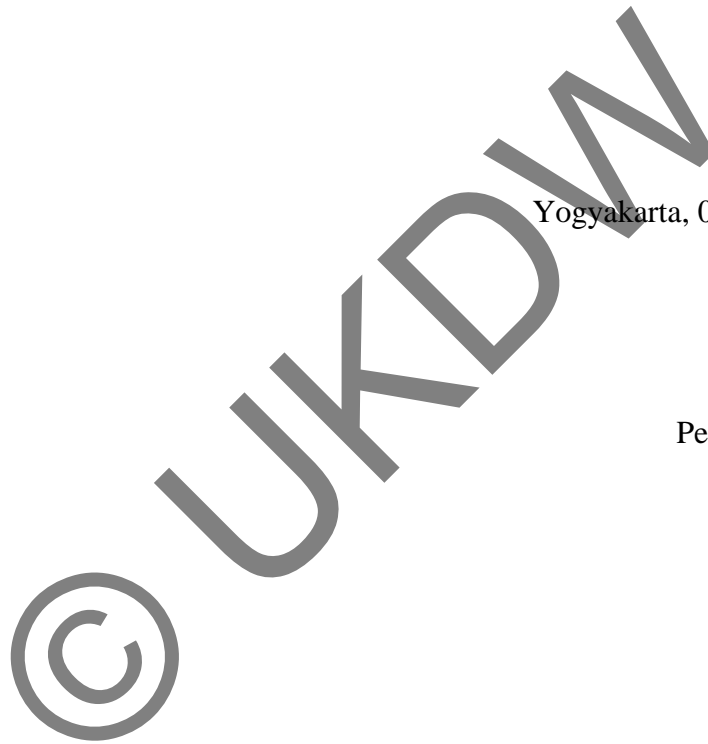
1. Tuhan Yesus Kristus yang selalu menyertai saya.
2. Universitas Kristen Duta Wacana yang telah bersedia menerima saya sebagai mahasiswa untuk meraih gelar sarjana.
3. Dra. Umi Murtini, M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk kepada saya dalam menyusun skripsi ini.
4. Papa dan Mama tercinta yang selalu mendoakan saya. Kakak-kakakku (Maya, Penna, Lia, Ronny, Sasty, Hadi "Balot") adikku (Ayu "Jabik") yang selalu memberikan dukungan.
5. Umbu, Wanta, Ferry, Piet, Nonsy, Chia, January, Nanny, Pinda, Via, Pipin, Cisca, Mia, Lily, Wicky, Rizal, Togu, Jeni, Hana, terima kasih untuk bantuannya dan telah memberikan semangat kepada saya.

6. Staf Fakultas Ekonomi (Mbak Maxi, Mbak Lilis, dan Pak Ngadiyo) yang dengan ramah telah membantu saya.

Dalam menyusun skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran yang sifatnya membangun. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacanya.

Yogyakarta, 02 Desember 2010

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
HALAMAN PERSEMBAHAN	xi
HALAMAN MOTTO	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.5 Batasan Penelitian	4
BAB II LANDASAN TEORI	5
2.1 Pengertian Persediaan	5
2.2 Sifat Persediaan	6
2.3 Tujuan Penilaian Persediaan	7
2.4 Sistem Pencatatan Persediaan	8
2.5 Kepemilikan Persediaan	10
2.6 Biaya Persediaan	14
2.7 Metode Penilaian Persediaan	15
2.8 Analisis Rasio	19
2.9 Pengembangan Hipotesis dan Penelitian Terdahulu	20
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1 Data Populasi dan Sampel	26

3.2	Defenisi Variabel dan Pengukurannya	27
3.3	Desain Penelitian	28
3.4	Model Statistik dan Hipotesis Statistik	29
BAB IV ANALISIS		32
4.1	Gambaran Data	32
4.2	Hasil Pengolahan Data	35
4.3	Analisis	40
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		44
5.1	Kesimpulan	44
5.2	Keterbatasan Penelitian dan Saran	45
DAFTAR PUSTAKA		47
DAFTAR LAMPIRAN		48

© UKDWN

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Halaman
Gambar 2. 1. Kerangka Pemikiran	25
Gambar 3. 1. Area Penerimaan atau Penolakan Hipotesis	30

© UKDW

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Halaman
Tabel 4. 1. Kelompok Sampel Perusahaan Berdasarkan Metode Persediaan	31
Tabel 4. 2. Statistik Deskriptif Berdasarkan Metode Persediaan	32
Tabel 4. 3. Nilai Hosmer and Lemeshow Test	35
Tabel 4. 4. Tabel Klasifikasi	35
Tabel 4. 5. Tabel Variabel in Equation	36

© UKDW

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data-data Variabel	49
1.1 Variabilitas Persediaan (Ln VP)	49
1.2 Ukuran Perusahaan (Ln UP)	51
1.3 <i>Leverage</i> (L)	53
1.4 Rasio Lancar (RL)	55
1.5 Margin Laba Kotor (MLK)	57
Lampiran 2 Statistik Deskriptif	59
2.1 Statistik Deskriptif Metode FIFO	59
2.2 Statistik Deskriptif Metode <i>Average</i>	62
2.3 Tabel Proporsi Penggunaan Metode Persediaan	69
Lampiran 3 Hasil Pengolahan Data Regresi Logistik	70



ABSTRAK

Analisis Faktor Rasio Keuangan Yang Berpengaruh Dalam Pemilihan Metode Akuntansi Persediaan

Penilaian persediaan dapat dilakukan dengan berbagai metode. Setiap metode dapat memberikan nilai persediaan yang berbeda. Terdapat tiga jenis metode penilaian persediaan yaitu FIFO, LIFO dan *average*. Metode yang diakui dalam UU Perpajakan di Indonesia adalah FIFO dan *average*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh variabilitas persediaan, ukuran perusahaan, *leverage*, rasio lancar dan margin laba kotor terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan. Pengujian digunakan analisis regresi logistik. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel Ln UP dan MLK memiliki pengaruh terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan.

Kata kunci: FIFO, *average* dan variabilitas persediaan.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan perekonomian secara makro saat ini menuntut perusahaan untuk dapat menghasilkan produk yang berkualitas agar mampu bersaing dengan perusahaan yang lain. Dalam melakukan proses produksi, perusahaan memiliki berbagai komponen yang digunakan untuk dapat menghasilkan suatu produk sesuai dengan tujuan perusahaan. Bagi perusahaan manufaktur maupun perusahaan dagang salah satu komponen yang diperlukan untuk berproduksi adalah persediaan. Persediaan dikelompokkan sebagai aktiva lancar karena sifatnya yang likuid. Persediaan juga biasanya menjadi komponen aktiva yang paling besar dalam komposisinya di dalam laporan keuangan. Persediaan meliputi semua barang yang dimiliki oleh perusahaan pada saat tertentu yang tersedia untuk tujuan operasional perusahaan maupun untuk dijual.

Penilaian persediaan diperlukan untuk menghitung persediaan akhir yang dimiliki oleh suatu perusahaan yang kemudian akan digunakan untuk menghitung harga pokok penjualan. Tujuan dari penilaian persediaan adalah untuk menandingkan pendapatan dan biaya sehingga pada akhirnya akan diperoleh nilai laba pada periode yang bersangkutan. Penilaian persediaan dapat dilakukan dengan berbagai metode. Setiap metode dapat memberikan nilai yang berbeda. Sehingga, pemilihan metode persediaan yang akan digunakan oleh suatu perusahaan dapat ditentukan oleh tiap-

tiap perusahaan sesuai dengan kondisi dari perusahaan. Pemilihan ini akan berdampak pada penyajian laporan keuangan.

Berdasarkan PSAK No.14 (IAI, 2002), pemilihan metode akuntansi persediaan yang diakui di Indonesia ada tiga jenis, yaitu *First In First Out* (FIFO), rata-rata tertimbang (*weighted average*), dan *Last In First Out* (LIFO). Namun di dalam UU Perpajakan Indonesia No.7 Th.1983 dan UU No.10 Th. 1994 tentang pajak penghasilan yang diakui sebagai metode penilaian persediaan yaitu hanya metode FIFO dan *weighted average*. Sedangkan metode LIFO dalam peraturan perpajakan di Indonesia tidak diakui, karena akan memberikan nilai laba yang paling kecil diantara ketiganya. Sistem pencatatan persediaan itu sendiri ada dua jenis yaitu sistem pencatatan perpetual (secara terus menerus) dan sistem pencatatan fisik (*stock opname*). Sistem pencatatan ini merupakan cara dari perusahaan untuk mengendalikan persediaan barang yang dimilikinya.

Manajer dalam sebuah perusahaan untuk memilih kebijakan akuntansi tertentu yang akan digunakan dapat terjadi dari sudut pandanganya terhadap pengaruh yang nantinya akan ditimbulkan bagi kepentingan pribadinya. Misalnya dalam menilai keberhasilan manajemen, salah satu hal yang diperhatikan adalah laba yang dihasilkannya. Jika kebijakan akuntansi yang dibuat cenderung mengurangi laba maka manajer akan menolak kebijakan tersebut karena menggambarkan prestasi mereka yang kurang baik dan mengakibatkan kompensasi mengakibatkan kompensasi mereka berkurang. Hal ini dapat berarti ketidakmampuan manajer dalam menjalankan perusahaan dan dapat membahayakan posisi mereka (Hendriksen,1993). Beberapa hal seperti pajak, kepentingan pemegang saham, dan nilai perusahaan

menjadi pertimbangan bagi para manajer dalam memilih metode akuntansi persediaan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat disusun masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

Apakah variabilitas persediaan, ukuran perusahaan, *leverage*, rasio lancar, dan margin laba kotor berpengaruh terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh rasio-rasio keuangan (variabilitas persediaan, ukuran perusahaan, *leverage*, rasio lancar, dan margin laba kotor) terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi:

1. Emiten atau perusahaan, diharapkan penelitian ini dapat membantu emiten dalam membuat kebijakan akuntansinya secara khusus kebijakan mengenai metode persediaan apa yang akan digunakan untuk menilai persediaan yang dimiliki oleh perusahaan sesuai dengan kondisi perusahaan tersebut.
2. Investor, melalui laporan keuangan para investor dapat mengidentifikasi kondisi suatu perusahaan secara khusus yang dibahas dalam penelitian ini mengenai metode penilaian persediaan yang digunakan oleh perusahaan sehingga kondisi persediaannya dapat diketahui. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi yang dapat membantu investor agar lebih cermat dalam melakukan investasi pada sebuah perusahaan.

3. Pemerintah, dalam hubungannya dengan menetapkan aturan perpajakan diharapkan penelitian ini dapat menjadi salah satu pertimbangan dalam pembuatan aturan pajak yang ada kaitannya dengan masalah persediaan perusahaan.
4. Pengembangan ilmu, diharapkan penelitian ini dapat berguna dalam pengembangan ilmu bidang studi akuntansi.

1.5 Batasan Penelitian

1. Data yang diteliti dalam dalam penelitian ini yaitu data keuangan pada perusahaan-perusahaan manufaktur. Data tersebut berupa data sekunder yang diambil dari laporan keuangan perusahaan-perusahaan tersebut yang telah dipublikasikan.
2. Rentang waktu dari data keuangan yang diperlukan yaitu dari tahun 2003-2007.
3. Metode akuntansi penilaian persediaan yang akan dibahas secara mendetail adalah metode FIFO dan *weighted average*. Hal ini disebabkan karena di dalam aturan perpajakan metode yang ketiga yaitu LIFO tidak diakui.
4. Rasio keuangan yang diteliti dalam penelitian ini adalah variabilitas persediaan, ukuran perusahaan, *leverage*, rasio lancar dan margin laba kotor.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada analisis penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka berikut akan diuraikan kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Hasil pengujian dengan metode regresi logistik menunjukkan bahwa variabilitas persediaan tidak berpengaruh terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan. Hal ini berarti ketika suatu perusahaan menerapkan metode akuntansi persediaan FIFO atau *average* maka pemilihan tersebut tidak berkaitan dengan variabilitas persediaan.
2. Hasil uji regresi logistik menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan FIFO atau *average* yang akan digunakan oleh perusahaan manufaktur. Perusahaan yang memilih untuk menggunakan metode *average* umumnya berukuran besar. Sedangkan perusahaan yang memilih menggunakan metode FIFO umumnya berukuran kecil. Hal ini dapat dikaitkan dengan besar kecilnya perolehan laba yang akan diperoleh dalam penggunaan metode yang berbeda tersebut.
3. Hasil pengujian regresi logistik memperlihatkan bahwa variabel *leverage* tidak berpengaruh terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan. Hal ini berarti ketika suatu perusahaan menerapkan metode akuntansi persediaan

FIFO atau *average* maka pemilihan tersebut tidak berkaitan dengan rasio *leverage*.

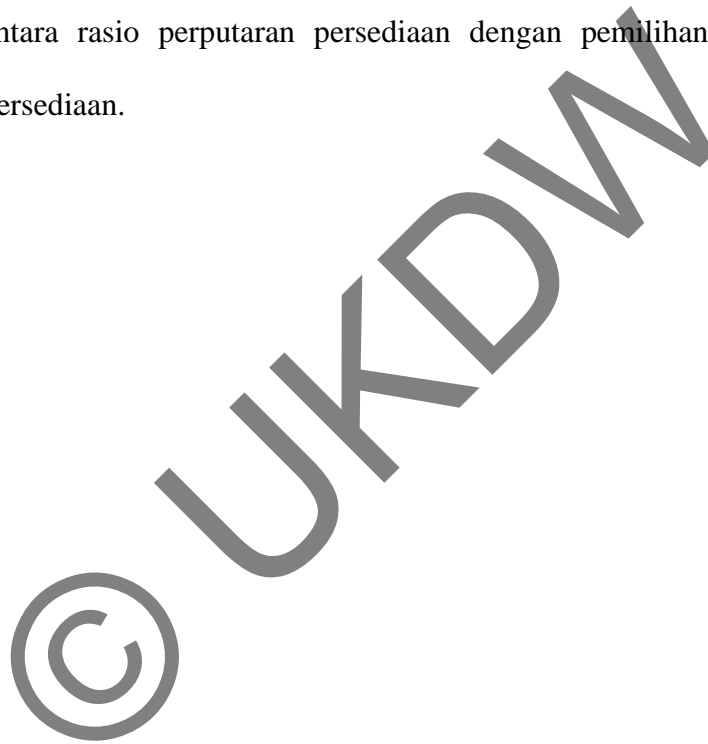
4. Hasil pengujian regresi logistik memperlihatkan bahwa variabel rasio lancar tidak berpengaruh terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan. Hal ini berarti ketika suatu perusahaan menerapkan metode akuntansi persediaan FIFO atau *average* maka pemilihan tersebut tidak berkaitan dengan rasio lancar.
5. Pengujian regresi yang dilakukan dalam penelitian ini memberikan hasil yang menyatakan bahwa margin laba kotor berpengaruh terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan FIFO maupun *average*. Hal ini dapat dimungkinkan terjadi karena adanya perbedaan nilai laba yang dihasilkan akibat dari penggunaan metode yang berbeda. Sehingga dalam pemilihan metode persediaan yang akan digunakan, perusahaan dapat melihat rasio margin laba kotor sebagai indikator dalam pemilihan tersebut.

5.2 Keterbatasan Penelitian dan Saran

Setiap penelitian yang telah dilakukan secara khusus pada penelitian ini, memiliki kelemahan sehingga dengan uraian beberapa saran berikut diharapkan pada penelitian selanjutnya yang serupa akan lebih baik lagi.

1. Penelitian ini menggunakan data sekunder sehingga akan lebih baik jika pada penelitian berikutnya dimungkinkan untuk mengambil data primer baik berupa penyebaran kuesioner untuk mengetahui faktor lain yang mempengaruhi para manajer memilih metode akuntansi persediaan.

2. Pemilihan variabel dalam penelitian menyangkut beberapa rasio yang dianggap dapat memiliki pengaruh terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan. Akan lebih baik lagi jika pada penelitian selanjutnya digunakan rasio keuangan lainnya yang dianggap relevan dengan metode akuntansi persediaan seperti rasio aktivitas yang mencakup rasio perputaran persediaan. Hal ini disarankan karena kemungkinan terdapat pengaruh antara rasio perputaran persediaan dengan pemilihan metode akuntansi persediaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Eugen F. dan Houston, Joel F. 2001. **Manajemen Keuangan**. edisi 8. *Erlangga*. Jakarta.
- Ghozali, Imam. 2006. **Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS**. edisi 4. *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*. Semarang.
- Ghozali, Imam. 2009. **Ekonometrika, Teori Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17**. *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*. Semarang.
- Hanafi, Mamduh M. dan Halim Abdullah. 2007. **Analisis Laporan Keuangan**. edisi 3. *UPP STIM YKPN*. Yogyakarta.
- Harnanto. 2007. **Akuntansi Keuangan Menengah**. edisi 2. *BPFE*. Yogyakarta.
- Hendrikson, Eldon S. dan Nugroho W. 1997. **Teori Akuntansi**. edisi 4. *Erlangga*. Jakarta.
- Hendrikson, Eldon S. dan Van Breda Michael F. 2002. **Teori Akunting**. edisi 5. *Interaksara*. Batam.
- Horngen, dan Harrison. 2007. **Akuntansi**. edisi 7. *Erlangga*. Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2007. **Standar Akuntansi Keuangan**. *Salemba Empat*. Jakarta.
- Indonesia Capital Market Directory (ICMD) 2004**
- Indonesia Capital Market Directory (ICMD) 2006**
- Indonesia Capital Market Directory (ICMD) 2008**
- Jusup, Al. Haryono. 1999. **Dasar-Dasar Akuntansi**. edisi 5. *STIE YKPN*. Yogyakarta.
- Kieso, Donald E., Weygandt dan Warfield, 2007. **Akuntansi Intermediate**. edisi 12. *Erlangga*. Jakarta.
- Suwardjono. 2003. **Akuntansi Pengantar**. edisi 3. *BPFE*. Yogyakarta.